

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI No.416/MEN.KES/ER/IX/1990 tentang standar kualitas air bersih, nilai kadar besi (Fe) < 1,0 mg/l. Dari hasil pengujian laboratorium nilai kadar besi (Fe) untuk kamar mandi pria maupun wanita “Layak” digunakan untuk air bersih.
2. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI No.416/MEN.KES/PER/IX/1990 tentang standar kualitas air bersih, nilai pH air 6,5 – 8,5. Dari hasil pengujian pH air untuk kamar mandi pria maupun wanita “Layak” digunakan untuk air bersih.
3. Berdasarkan analisa kadar Fe dari lantai atas ke lantai bawah dengan ketinggian gedung 6 lantai diperoleh kondisi kualitas air mengalami kenaikan kadar besi (Fe) dan pH. Maka dari itu besi (Fe) yang menempel pada dinding pipa di suatu sistem perpipaan di gedung Ar. Fachrudin B UMY merupakan sumber besi (Fe) pada air yang mengalir di gedung tersebut.
4. Kebutuhan air di gedung Ar. Fachrudin B Mencapai 1460 lt/hari
5. Dimensi dan kapasitas reservoir efektif untuk mendistribusikan kebutuhan air bersih.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan selama penelitian berlangsung dan selama proses penulisan, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pengujian sampel dan pengamatan yang lebih banyak untuk mendapatkan hasil yang akurat karena bisa untuk perbandingan hasil kualitas air.
2. Pengambilan uji sampel bisa dilakukan pagi, siang, serta sore untuk perbandingan hasil kualitas air dan diamati kapasitas reservoir yang diperuntukan untuk kebutuhan.
3. Pembangunan gedung di kawasan UMY tidak melebihi 6 tingkat, apabila masih menggunakan sistem perpipaan air yang saat ini digunakan.
4. Selalu memperhatikan kualitas air yang berada di gedung tersebut, agar tidak terjadi menurunnya kualitas air yang akan berefek terhadap penggunaannya.